

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi memberikan dampak yang kurang baik terhadap generasi muda di Indonesia, salah satunya ialah adanya degradasi karakter atau dapat dikatakan kemunduran pendidikan karakter terhadap generasi muda saat ini yang dipengaruhi oleh sisi negatif dari globalisasi. Melihat generasi saat ini banyak yang terpengaruh oleh kebudayaan luar yang mengakibatkan hilangnya jati diri kebangsaan dan cinta dengan kebudayaan negaranya, munculnya banyak kasus sentimen antar etnis, kasus bullying dan yang paling dekat dengan sehari-hari berperilaku kurang sopan. Sehingga pendidikan karakter sangat perlu dikenalkan sejak dini dikarenakan keberadaannya menjadi penting dalam membentuk kepribadian yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pembelajaran kepribadian bagi Undang-undang no 20 tahun 2003¹ “Pembelajaran kepribadian berperan meningkatkan keahlian serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pembelajaran kepribadian dibagi jadi 9 pilar nilai kepribadian, ialah cinta Tuhan serta segenap ciptaannya, kemandirian serta tanggung jawab, kejujuran serta bijaksana, hormat serta santun, dermawan serta suka membantu, yakin diri serta kreatif, kepemimpinan serta keadilan, baik serta rendah hati, toleransi kedamaian disebutkan pada pasal 3 UU Sisdiknas tahun 2013².

Salah satu cara untuk membentuk karakter generasi muda adalah dengan cara memperkenalkan lagu-lagu anak yang memiliki pesan positif dan pesan moral yang dapat membangun karakter generasi muda yang lebih baik. lagu yang memiliki sifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak, syair lagu anak-anak berisi hal yang sederhana biasanya dilakukan anak-anak. Syairnya biasanya bercerita tentang cinta kasih kepada Tuhan, orang tua, saudara, keindahan alam, kebesaran Tuhan yang ditulis dengan bahasa yang sederhana sesuai dengan pola pikir anak-anak.

Menurut penelitian mendidik anak-anak melalui lagu akan lebih efektif dikarenakan melalui musik akan lebih mudah di mengerti oleh otak anak, serta dapat lebih bertahan

¹ Nopas Omeri “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”, <https://medianeliti.com/>, 15 April 2020

² Heni Kusumawati “Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-anak”, <https://journal.uny.ac.id/>, 15 April 2020

lama dalam ingatannya. Melihat perkembangan teknologi di era sekarang yang semakin mudah untuk dioperasikan, memudahkan anak-anak mendengarkan lagu tidak sesuai dengan umurnya yang dapat mengakibatkan kerusakan pada pembentukan karakter bangsa. Padahal pengenalan lagu-lagu anak di usia dini dianggap mudah dalam membentuk pola pikir anak terhadap kecintaannya terhadap warisan nilai budaya, warisan intelektual sebagai ciri khas jati diri bangsa dan membentuk karakter.

Dengan mengenalkan lagu anak menjadi salah satu cara untuk memberikan pendidikan karakter, selain itu dapat mengenal berbagai macam lagu anak di Indonesia. Setiap lagu anak memiliki pesan nilai moral yang dapat membentuk karakter anak. Melihat perkembangan arus globalisasi yang memberikan dampak negatif pada karakter budaya bangsa dan orang tua yang masih sulit menemukan edukasi efektif untuk memberikan pengetahuan pendidikan karakter agar tidak terpengaruh hal negatif dari perkembangan zaman .

Maka dari itu penulis mencoba memperkenalkan lagu anak yang ada di Indonesia melalui perancangan media pembelajaran interaktif untuk anak-anak yang dilengkapi oleh penggunaan ilustrasi yang menjelaskan makna dari setiap lagu tersebut agar *target audience* paham maksud dari lagu tersebut sehingga bisa mengembangkan imajinasi bahkan hingga menumbuhkan minat baca sedari dini.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pentingnya memberikan edukasi pendidikan karakter pada generasi muda.
2. Media pembelajaran mengenai pendidikan karakter yang interaktif untuk anak masih terbatas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan, maka dapat disimpulkan permasalahan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memberikan edukasi pendidikan karakter ke anak ?
2. Bagaimana cara merancang media pembelajaran mengenai edukasi pendidikan karakter anak melalui lagu anak usia 6 sampai 12 tahun yang interaktif sehingga mudah dipahami anak ?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan permasalahan yang akan di bahas yaitu :

1. Apa (*What*)

Perancangan media pembelajaran mengenai pendidikan karakter lewat lagu anak untuk membangun pendidikan karakter kepada anak usia 6 sampai 12 tahun yang interaktif.

2. Siapa (*Who*)

Perancangan yang akan ditujukan pada anak-anak sekolah dasar kota Bandung dengan usia 6 sampai 12 tahun.

3. Tempat (*Where*)

Pengumpulan data akan dilakukan di kota Bandung.

4. Waktu (*When*)

Pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Januari sampai Juli tahun 2020.

5. Bagaimana (*How*)

Perancangan media pembelajaran ini berisi lagu-lagu anak, adanya not angka sehingga anak-anak juga dapat bermain menggunakan alat musik, juga adanya ilustrasi yang mendukung lagu tersebut ditambah teknik a lift the flap.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari laporan tugas akhir ini untuk memberikan edukasi pendidikan karakter pada generasi muda dan merancang media pembelajaran mengenai edukasi pendidikan karakter melalui lagu-lagu anak Indonesia yang memiliki nilai-nilai dari pilar pendidikan karakter di dalamnya.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

Dalam penyusunan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Teori yang digunakan untuk menganalisis sumber dari pemikiran para ahli yang telah melakukan penelitian. Teori yang dituliskan berdasarkan suatu cara pandang atau pemahaman tertentu yang kadang dapat berbeda dengan cara pandang ahli yang lain.

Penulis akan melakukan studi pustaka dilakukan dengan mencari informasi melalui buku yang berkaitan dengan referensi buku ilustrasi anak dan jurnal ilustrasi, layout, warna, tipografi.

2. Observasi

Observasi merupakan pengawasan pada sesuatu materi yang ingin dicermati baik secara spontan ataupun tidak spontan agar mendapatkan informasi yang berupa data.

Penulis akan melakukan observasi yang akan dilakukan kepada anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Cipagalo di kota Bandung.

3. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan dengan penanya dan narasumber agar mendapatkan jawaban atau keterangan dari seorang narasumber.

Penulis akan melakukan sesi tanya jawab kepada narasumber yang berhubungan dengan perancangan.

1.5.2 Cara Analisis Data

Penelitian dimulai dengan mengklasifikasikan data yang telah di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan studi pustaka :

1. Analisis Matriks

Bagi Soewadikoen(2019: 104), matriks merupakan bagian yang terdiri dari kolom serta baris yang menimbulkan 2 ukuran yang berbeda serta sangat bermanfaat buat menyamakan seperangkat informasi serta kesimpulan.

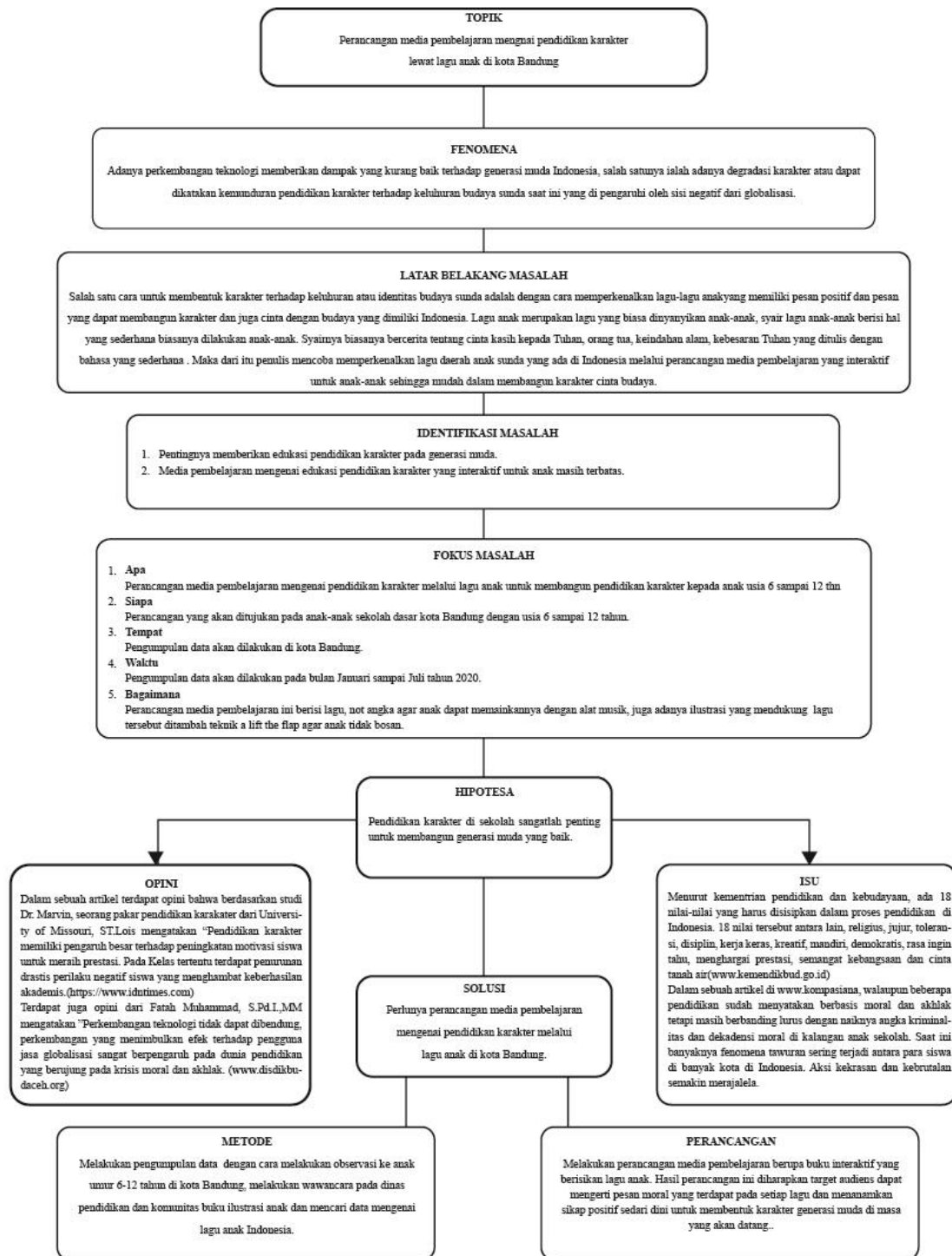
Analisis matriks yang dicoba penulis buat memperoleh data- data yang terpaut dalam perancangan media pendidikan sehingga sanggup mengenali kekurangan serta kelebihan supaya bisa menolong dalam perancangan.

2. Analisis SWOT

Bagi Soewadikoen(2019: 108), analisis SWOT dicoba buat memperoleh data menimpa analisis perkara kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman.

Analisis SWOT yang dicoba penulis buat mengenali aspek dalam perancangan media pendidikan..

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Pembabakan

Laporan penelitian ini memiliki susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang dan suatu masalah yang menjadi dasar munculnya minat perancangan media pembelajaran mengenai edukasi pendidikan karakter melalui lagu anak kepada anak usia 6 sampai 12 tahun yang efektif, disertai tata cara pembuatannya yang di dalamnya berisikan sumber data waktu serta tempat yang akan di pilih.

BAB II Dasar Pemikiran

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan dasar pemikiran teori yang digunakan dalam media pembelajaran mengenai edukasi pendidikan karakter melalui lagu anak untuk membangun pendidikan karakter kepada anak usia 6 sampai 12 tahun.

BAB III Data dan Analisis Masalah

Kegiatan perancangan yang dilakukan oleh penulis dengan penerapan landasan teori pada bab 2 dan Menguraikan hasil pencarian data secara terstruktur seperti wawancara dan hasil observasi.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menguraikan hasil perancangan media pembelajaran mengenai pendidikan karakter lewat lagu anak di Kota Bandung yang sudah di lakukan oleh penulis di sertai pembuktian dari bab 2 berupa data observasi dan wawancara.

BAB V Penutup

Pada kesimpulan akhir mengenai hasil dari perancangan media pembelajaran mengenai pendidikan karakter lagu anak Indonesia untuk membangun pendidikan karakter kepada anak di Bandung, serta saran yang berkaitan dengan penelitian.